

Usulan Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2019 PT Link Net Tbk (“Perseroan”)

Agenda 1 : Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan.

Usulan Pembahasan:

Perseroan saat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi. Sebagai perusahaan penyedia jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan mengusulkan penambahan kegiatan usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan di kemudian hari dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* Perseroan, serta mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, yaitu bidang perdagangan terkait peralatan telekomunikasi, komputer, dan/atau *software* serta aktivitas terkait pemrograman, teknologi informasi dan/atau konsultasi manajemen komputer.

Agenda 2 : Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury).

Usulan Pembahasan:

Sampai dengan tanggal 27 Agustus 2019, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham-saham milik Perseroan (*buyback*) sebanyak 48.545.600 saham (“**Saham Treasury**”). Atas Saham Treasury tersebut, Perseroan bermaksud untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham terhadap Saham Treasury. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan yaitu dengan meningkatnya persentase kepemilikan saham dari para pemegang saham. Selain itu, hal tersebut diharapkan juga dapat meningkatkan nilai saham Perseroan.

Agenda 3 : Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Usulan Pembahasan:

Merujuk pada keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 15 Januari 2018 yang menyetujui pembelian kembali saham-saham Perseroan untuk jangka waktu maksimal 18 (delapan belas) bulan terhitung setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB yaitu sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan tanggal 14 Juli 2019, maka saat ini periode dimaksud telah terlampaui.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, suatu perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan tersebut sepanjang tidak melebihi 10% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk kembali melakukan pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan informasi dalam Keterbukaan Informasi dan Perubahan atas Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah diumumkan oleh Perseroan pada tanggal 23 Juli 2019 dan 27 Agustus 2019.